

Nama : Nur Ayu Dila

NPM : 2313031055

Kelas : 2023 B

Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi

Telaah Artikel Jurnal

A. Identitas Jurnal

Nama Jurnal : Bongaya Journal for Research in Accounting
Nama Penulis : Karlina Ghazalah Rahman
Judul Jurnal : Sistem Pengendalian Internal dan Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan
Volume : 3
Nomor : 1
Halaman : 20-27
Tahun Terbit : 2020
Link Jurnal : <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRA/article/view/207/149>

B. Abstrak Jurnal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada Pemerintah Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Data diperoleh melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden pada 31 OPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan peran audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

C. Pendahuluan Jurnal

Kecurangan (fraud) merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam organisasi, termasuk di sektor pemerintahan. Kecurangan dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari pelanggaran kecil hingga tindakan besar seperti korupsi yang merugikan negara. Salah satu penyebab utama terjadinya kecurangan adalah lemahnya sistem pengendalian internal, sehingga diperlukan pengendalian yang efektif agar aktivitas organisasi berjalan sesuai aturan serta mampu mencegah penyimpangan.

Selain itu, peran audit internal juga sangat penting dalam mendukung pencegahan kecurangan. Audit internal berfungsi untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terhadap sistem pengendalian yang ada. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dan audit internal yang efektif, diharapkan tingkat kecurangan dapat diminimalkan, khususnya pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Makassar.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh OPD di Kota Makassar, dengan sampel sebanyak 31 OPD dan 110 responden menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (sistem pengendalian internal dan peran audit internal) terhadap variabel dependen (pencegahan kecurangan).

E. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan peran audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linier berganda, di mana kedua variabel independen memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Sistem pengendalian internal yang efektif mampu mengatur dan mengawasi aktivitas organisasi melalui komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penerapan komponen tersebut secara optimal dapat meminimalkan potensi terjadinya penyimpangan dan meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

Peran audit internal juga menunjukkan pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Audit internal berfungsi sebagai pengawas independen yang mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal serta memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Audit internal memberikan rekomendasi perbaikan dan peringatan dini terhadap potensi risiko yang dapat menimbulkan kecurangan. Hubungan antara sistem pengendalian internal dan audit internal mencerminkan pentingnya pengawasan yang berkelanjutan dalam

menciptakan tata kelola organisasi yang baik serta menekan kemungkinan terjadinya kecurangan.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dan peran audit internal memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Makassar. Semakin baik penerapan pengendalian internal dan semakin efektif fungsi audit internal, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, kedua aspek tersebut perlu terus ditingkatkan dan dioptimalkan agar mampu menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik serta meminimalkan potensi penyimpangan.

G. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

1. Kelebihan

- 1) Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, sehingga hasil yang diperoleh bersifat objektif, sistematis, dan dapat diuji secara statistik. Hal ini membuat kesimpulan penelitian lebih kuat karena didukung oleh data empiris yang diolah secara ilmiah.
- 2) Jumlah sampel yang digunakan cukup besar yaitu 31 OPD dengan 110 responden, sehingga data yang diperoleh mampu merepresentasikan kondisi nyata di lingkungan pemerintah daerah dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.
- 3) Penelitian ini didukung oleh landasan teori yang relevan seperti *role theory* dan GONE theory, sehingga mampu menjelaskan hubungan antara variabel penelitian secara konseptual serta memperkuat analisis yang dilakukan.
- 4) Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga data yang digunakan dinilai akurat dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara metodologis dengan baik.
- 5) Hasil penelitian memiliki manfaat praktis yang jelas, terutama bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dan efektivitas audit internal sebagai upaya pencegahan kecurangan.

2. Kekurangan

- 1) Ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada Pemerintah Kota Makassar, sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasikan ke daerah lain atau sektor yang berbeda karena kondisi tiap organisasi bisa berbeda.
- 2) Data yang digunakan berasal dari kuesioner berbasis persepsi responden, sehingga terdapat kemungkinan bias subjektivitas, seperti responden yang menjawab tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.
- 3) Variabel penelitian hanya mencakup sistem pengendalian internal dan peran audit internal, sehingga belum mempertimbangkan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan, seperti budaya organisasi, tekanan kerja, atau teknologi informasi.
- 4) Pendekatan kuantitatif yang digunakan kurang mampu menggali fenomena secara mendalam, sehingga tidak memberikan penjelasan yang rinci mengenai bagaimana kecurangan terjadi dalam praktik di lapangan.
- 5) Penelitian tidak membahas secara spesifik jenis-jenis kecurangan yang terjadi, sehingga analisis yang diberikan masih bersifat umum dan belum menggambarkan kasus fraud secara lebih detail.